

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Melalui Komitmen Organisasional pada karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya bagian Teknisi yang beralamat di Jl. Jendral A.H. Nasution Km. 8 Tasikmalaya 46181. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Melalui Komitmen Organisasional Pada karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura bagian Teknisi.

3.1.1 Sejarah Singkat PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura kabupaten

Tasikmalaya

Sejak tahun 1925 wilayah Kota Tasikmalaya telah mendapatkan pelayanan air bersih, dari sumber mata air Cibunigeulis dengan Debit air +20liter/detik ditampung di Reservoir Gunung Singa yang berkapasitas +400 m³ dengan jumlah konsumen awal 80 sambungan langganan. Kemudian tanggal 11 juli 1975 didirikan PDAM kabupaten Tasikmalaya yang ditetapkan melalui perda Tingkat II Tasikmalaya nomor 7 tahun 1975. Tahun 1976-1978 diadakan penelitian ke sumber mata air Cipondok Kecamatan Leuwisari yang debit potensial airnya +500/ detik dengan dana bantuan dari pemerintah pusat melalui program bantuan 6 kota di Indonesia (*Six Cities Water Supply Project*). Pembangunannya dilaksanakan pada tahun (1978-1982).

Pada tanggal 5 april 1982 terjadi musibah meletusnya Gunung Galunggung yang mengakibatkan 2 buah jembatan pipa terbawa banjir lahar, sehingga 3.000 meter pipa transmisi tidak berfungsi. Pada tahun 1984 jalur pipa transmisi Cipondok Kampung Peuteuy Jaya +2.341meter yang ruksak akibat bencana tersebut direhab kembali dan aliran air kembali normal.

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten Tasikmalaya nomor 24 tahun2002 tanggal 28 November 2002, tentang perubahan kedua kali perda kabupaten DT II Tasikmalaya nomor 7 tahun 1975 tentang pendirian PDAM kabupaten Tasikmalaya pasal 4, nama PDAM Kabupaten Tasikmalaya menjadi PDAM Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya.

Pada Bulan September tahun 2021 PDAM Tirta Sukapura berganti nama menjadi PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya yang telah melayani Sambungan Langganan sebanyak 46,063 (perbulan Januari2022).

3.1.2 Visi dan Misi PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura Kabupaten

Tasikmalaya

Visi

“Berjaya Ditanah Sukapura”.

Misi

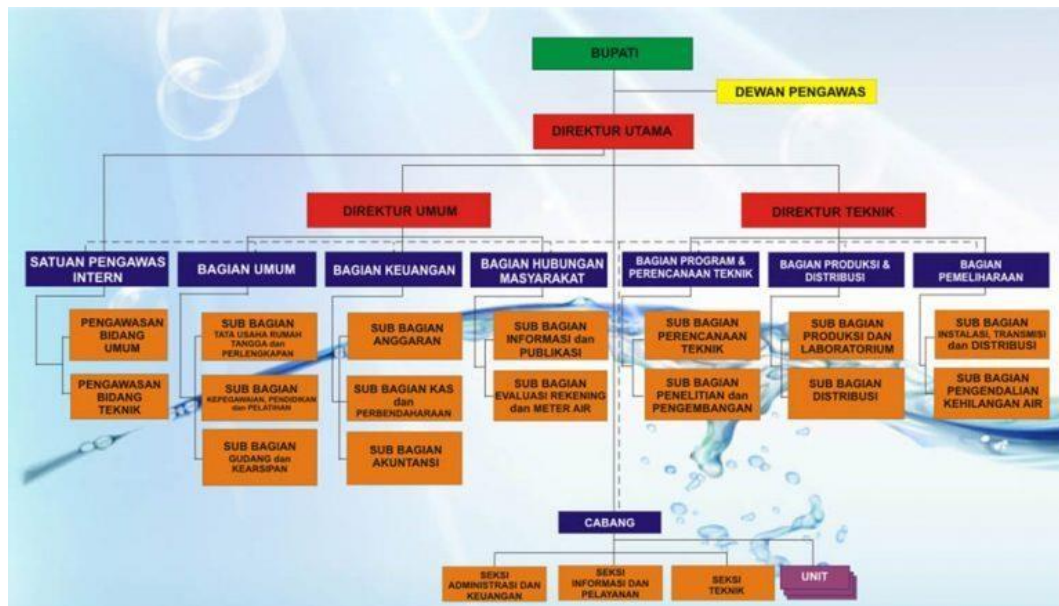
- a. Meningkatkan kualitas dan Kuantitas Pelayanan.
- b. Meningkatkan Cakupan Pelayanan di Wilayah Kabupaten.
- c. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia.
- d. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.
- e. Memberikan Kontribusi Terhadap Pembangunan Daerah (PAD)

3.1.3 Logo



Gambar 3. 1 Logo

3.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PERUMDA

Sumber: Bagian HRD PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2012: 13) pengertian ini

menunjukkan suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian dimana tujuannya untuk mendapatkan hasil data penelitian dengan jelas dan benar secara ilmiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Creswell (2012: 13) menjelaskan penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya.

Menurut Kerlinger, 1973 dalam Sugiyono., (2016: 80) Penelitian ini dirancang sebagai jenis *survey method*. Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi yang besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel. Selanjutnya agar tercapainya tujuan penelitian sesuai dengan apa yang telah dirumuskan maka data dan informasi yang diperoleh mengenai konsumen dikumpulkan melalui survei. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan metode pengambilan data melalui penyebaran kuisioner kepada karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 38), bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan “.

Menurut Sugiyono (2016:39) Variabel Independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam hal ini variabel bebas (X) yang akan berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah komunikasi interpersonal dan komitmen organisasional.

Variabel intervening (Z) merupakan variabel antara yang dipengaruhi oleh variabel bebas tetapi merupakan variabel tergantung.

Menurut Sugiyono (2016: 39) Variabel Dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikat (Y) yang akan berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah OCB (*Organizational Citizenship Behavior*).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, maka penulis membuat tabel operasional mengenai variabel adalah komunikasi interpersonal, komitmen organisasional dan OCB (*Organizational Citizenship Behavior*).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Komunikasi Interpersonal (Variabel X)	Proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi secara langsung antara dua individu yang berfokus tentang bagaimana suatu hubungan dimulai,	1.Keterbukaan (<i>Openness</i>).	-Kemauan untuk terbuka. -Keinginan untuk menanggapi. -Terus terang terhadap apa yang disampaikan.	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	bagaimana mempertahankan suatu hubungan.	2. Empati (<i>Empathy</i>).	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami perasaan dan pikiran orang lain. - Merasakan apa yang dirasakan orang lain. 	
		3. Dukungan (<i>Supportiveness</i>).	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bantuan - Mendukung secara spontanitas 	
		4. Rasa positif (<i>Positiveness</i>).	<ul style="list-style-type: none"> - Mempercayai seseorang. - berfikir positif - berperilaku positif. 	
		5. Kesetaraan (<i>Equality</i>).	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi dua arah - Menempatkan diri setara dengan orang lain. - Komunikasi yang akrab. 	
Komitmen Organisasional (Variabel Z)	Komitmen organisasi sebagai suatu tingkatan dimana individu terlibat dengan organisasinya dan atau tidak ingin meninggalkannya.	<i>1. Affective commitment.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemauan tetap tinggal. - Perasaan emosional. - Perasaan berat hati meninggalkan organisasi. 	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		<i>2.Continuance commitment</i>	- Biaya dan risiko meninggalkan organisasi.	
		<i>3.Normative.</i>	- Perasaan Bertahan dalam organisasi. - Tanggung jawab terhadap organisasi.	
<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Variabel Y)	Fakta menunjukkan bahwa organisasi yang mempunyai karyawan yang memiliki OCB yang baik, akan memiliki kinerja yang lebih baik dari organisasi lain.	<i>1.Altruism.</i>	- Membantu atau menolong rekan kerja. - Antusiasme. - Tidak mementingkan diri sendiri.	O R D I N A L
		<i>2.Courtesy.</i>	- Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja. - Tidak membuat masalah.	
		<i>3.Sportmanship</i>	- Memberikan toleransi. - Sopan satu sama lain. - Tidak Mencari kesalahan.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		<i>4. Conscientiousness.</i>	- Melebihi apa yang diharapkan perusahaan. - Sadar akan tanggung jawabnya.	
		<i>5. Civic Virtue.</i>	- Mengambil inisiatif. - Melindungi sumber-sumber yang dimiliki organisasi. - Peduli terhadap organisasi.	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang sedang diteliti, untuk objek dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja bagian Teknisi PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni salah satunya data yang diperoleh dari jurnal-jurnal terdahulu, artikel atau dokumen, dokumen yang dimiliki perusahaan. Data sekunder ini digunakan dan berguna untuk membantu memperkuat data primer.

3.2.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Internal

Merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan, seperti jumlah tenaga kerja.

2. Data Eksternal

Merupakan data yang didapat dari luar organisasi yang menggambarkan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi. Pada penelitian ini, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data internal perusahaan, yaitu tenaga kerja bagian Teknisi PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.2.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam etika penelitian kesimpulan dari populasi menggambarkan terhadap kesimpulan penelitian yang tergambar dari populasi. Populasi yang akan diteliti pada perusahaan PERUMDA Air

Minum Tirta Sukapura di bagian Teknisi, yang diantaranya, (1) Program dan perencanaan beranggotakan 10 karyawan, (2) Pemeliharaan beranggotakan 9 karyawan, dan (3) Produksi dan distribusi beranggotakan 12 karyawan.

Tabel 3. 2 Tabel Jumlah Karyawan

NO	SEBARAN KARYAWAN TEKNISI	JUMLAH KARYAWAN
1.	Program dan Perencanaan	10
	- Kepala Bagian Program dan Perencanaan	1
	- Pelaksana Bagian Perencanaan Teknik	5
	- Pelaksana Bagian Penelitian dan Pengembangan	4
2.	Pemeliharaan	9
	- Kepala Bagian Pemeliharaan	1
	- Pelaksana Bagian Instansi, Transisi, dan Distribusi	3
	- Pelaksana Bagian Pengendalian Kehilangan Air	5
3.	Produksi dan Distribusi	12
	- Kepala Bagian Produksi dan Distribusi	1
	- Pelaksana Bagian Distribusi	6
	- Pelaksana Bagian Produksi dan Laboratorium	5
	Jumlah	31

Sumber : Daftar Laporan Personalia PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura Pusat.

3.2.2.4 Pengambilan Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017: 116) adalah : “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Dengan demikian sebagian elemen dari populasi merupakan sampel”. Sensus Sampling (Sampling jenuh) Adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 50, atau penelitian yang ingin membuat generalitas dengan kesalahan yang sangat kecil.

Istilah lain sampel jenuh adalah Sensus, dimana semua anggota populasi yang dijadikan sampel adalah 31 orang dari karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura Tasikmalaya bagian Teknisi.

3.2.2.5 Skala Pengukuran

Secara umum, skala pengukuran merupakan sarana untuk menentukan panjang pendek interval yang telah ditentukan dalam satuan alat ukur. Salah satu cara agar bisa mengetahui panjang pendek interval dapat dilakukan dengan melakukan alat pengukuran. Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Tabel 3. 4 Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Perhitungan Hasil Kuesioner Dengan persentase dan skorsing menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban / frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut: $NJI = (nilai\ tertinggi - nilai\ terendah) / (jumlah\ kriteria\ pernyataan)'' ''$

3.2.2.6 Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 195) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/ kecil.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang diukur.

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2016: 146) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dikehendaki. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r table yaitu angka kritik tabel korelasi pada drajat keabsahan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program *SPSS for Windows*.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, (2016: 154) Reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2016:154).

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur gejala – gejala yang sama dan

hasil pengukur itu reliabel. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach*.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan reliabel.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan gugur (tidak reliabel)

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program *SPSS for Windows*.

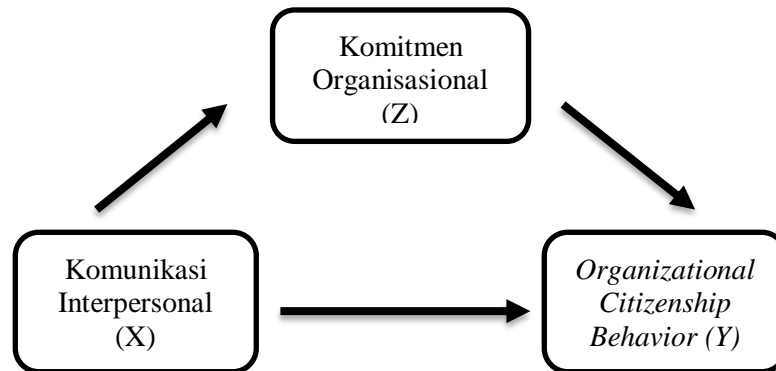
3.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:42) menyatakan bahwa “Desain penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”. Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa gejala itu dapat diklarifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat).

Menurut Sugiyono (2017: 37) menyatakan bahwa “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, adanya variabel independen(variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”. Variabel-variabel penelitian yang ditetapkan sebagai berikut:

1. komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang selanjutnya diberi notasi (X).
2. komitmen Organisasional sebagai variabel intervening yang selanjutnya diberi notasi (Z).

3. *OCB* berfungsi sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang selanjutnya diberi notasi (Y).



Gambar 3. 3 Paradigma Penelitian

3.3.1 Tahap Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto, (2016: 96) Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini maka akan dianalisis dengan menggunakan statistik. Data Penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat digunakan dan dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Berdasarkan penjelasan pakar di atas, maka dalam penelitian kali ini, penulis akan menyebutkan istilah data sebagai data penelitian.

Data yang sudah diperoleh tersebut itu kemudian akan dikumpulkan untuk kemudian dilakukan analisis atau uji keakuratan data. Dalam hal ini penulis tersebut akan menggunakan distribusi frekuensi, analisis regresi, dan uji asumsi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi (KD) serta akan dilakukan uji t (*uji signifikan*).

3.3.2 *Metode Successive Interval*

Analisis *Method Of successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang bersekala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah dari *succive interval* menurut Somantri dan Muhidin (2014: 45) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh N (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Hitung $SV = SV$ yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated scale value*: $Y = SV + SV_{min}$.
6. Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan: $Skala = scale\ value + Scale\ Valueminimum + 1$

3.3.2.1 Uji Asumsi klasik

Salah satu instrumen dalam analisis regresi sederhana adalah Uji asumsi klasik, merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi

linear yang berbasis *ordinary least square* (OLS) merupakan derajat paling tinggi adalah satu.

Seluruh uji asumsi klasik dalam penelitian ini akan di olah dengan SPSS.

Asumsi klasik pada regresi linear sederhana antara lain:

1. Uji Linieritas Regresi

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji lineartitas dapat dilakukan dengan 2 cara dengan menggunakan aplikasi SPSS, yaitudengan fungsi “*Scatter Plot Graph*” dan fungsi “*Compare means*”

2. Uji Normalitas Regresi

Uji Normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data menjadi sempurna. Uji normalitas dengan SPSS versi 21.0 penulis hanya akan melakukan dengan uji *shapiro wilk*. *Shapiro Wilk* Untuk menentukan apakah data anda berdistribusi normal menggunakanshapiro wilk, maka pada SPSS cukup anda lihat nilai *Sig.* pada kolom *Shapiro-Wilk*. Nilai *sig* yang berarti signifikansi atau boleh disebut *p value* atau nilai probabilitas. Dengan nilainya lebih besar (>) dari 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal atau yang berarti menerima H0.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan

adanya korelasi antara variabel-variabel independent. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai-nilai dan *variance inflation factor* (VIF).

- Jika nilai *tolerance* $>0,10$ dan VIF $<10,0$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut .
- jika nilai *tolerance* $<0,10$ dan FIV $> 10,0$ maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Scattersiplot antara nilai prediksi variabel independent dengan residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas, antara lain :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan heteroskedastisitas.
- Jika ada pola yang jelas, seperti titik-titik penyebaran diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi merupakan uji asumsi dalam regresi dimana yang variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Jadi bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Dasar pengambilan nilai keputusan untuk uji autokorelasi:

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W diantara -2 sampai + 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W diatas + berarti ada autokorelasi *negative*.

3.3.2.2 Analisis Regresi Variabel Mediasi dengan *Metode Product of*

Coefficient

Analisis regresi variabel mediasi dengan metode *product of coefficient* dikembangkan oleh sobel (1982: 198-199). Uji variabel mediasi dengan metode ini dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) melalui variabel mediasi (M) atau menguji signifikansi pengaruh tak langsung perkalian pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel mediator (a) dan pengaruh langsung variabel mediator terhadap variabel dependen (b) menjadi (ab). Uji signifikansi pengaruh tidak langsung (ab) dilakukan berdasarkan rasio antara koefesien (ab) dengan *standard error* yang akan menghasilkan nilai t statistik. Untuk menghitung *standard error* ab digunakan rumus sebagai berikut:

Untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan diantaranya ada variabel bebas yang menjadi variabel mediasi/intervening menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan:

- Sab : Besarnya standar error pengaruh tidak langsung
- a : Jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (M)
- b : Jalur variabel intervening (M) dengan variabel dependen (Y)

sa : Standar error koefisien a

sb : Standar error koefisien b

Untuk menguji pengaruh tidak langsung menggunakan: $Z = \frac{ab}{sab}$

Pada pengujian mediasi menggunakan metode ini kita masih menggunakan model penelitian terdapat dua variabel endogen, yaitu komitmen organisasional dan komunikasi interpersonal, sehingga kita dapat membuat dua persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan I : Komitmen organisasional K.O = a_1 + b komunikasi interpersonal

Persamaan II : OCB = a_2 + b_2 komunikasi interpersonal + b_3 K.O

Analisis regresi mediasi dengan metode *product of coefficient* dilakukan dengan menggunakan langkah –langkah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) dan dapat didapatkan nilai koefisien regresi (a) dan *standard error* koefisien regresi (Sa).
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) dengan memasukan variabel mediasi (M) dalam persamaan, dan dapatkan nilai koefisien regresi (b) dan *standard error* koefisien regresi (Sb).
3. Menghitung nilai *standard error* ab dan membagi ab dengan Sab.
4. Menghitung nilai t hitung dengan membagi ab dengan Sab.
5. Menarik kesimpulan dengan kriteria z hitung lebih besar dari z tabel, maka variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi dinyatakan memoderasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.